

Original Article ^{*)}**Perbedaan Persalinan Sectio Caesaria Metode *Eracs* Dan Non *Eracs* Terhadap Penyembuhan Luka Pada Ibu Nifas Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur***(Differences in Caesarean Section Delivery Using Eracs and Non-Eracs Methods on Wound Healing in Postpartum Mothers at Dr. Hafiz Hospital in Cianjur)***Gina Syifauzzakiah¹**¹Rumah Sakit Dr. Hafiz, Cianjur, Jawa Barat

Email correspondent: ginasyfaz@gmail.com

Abstract

Introduction: The impact that often arises after *Caesarean Section* delivery includes infection of the operating wound due to the poor wound-healing process. The ERACS method of *Caesarean Section* delivery has caught the public's attention because it is claimed to reduce postoperative pain and allow the wound recovery process to proceed faster.

Methods: This research method uses quantitative research with an analytical observational research type and a prospective cohort design. The population in this study was 630 *Caesarean Section* postpartum women on day 7 at Dr. Hafiz Hospital in Cianjur. Using the purposive sampling technique, a sample of 86 respondents was obtained.

Results: The results of the data analysis using the T-test. From the data normality test using the Kolmogorov-Smirnov test the data obtained a significant value of 0,000; so, it can be said that the data is normally distributed. The researcher then conducted a parametric independent sample test. According to statistical analysis with the T-Test test the sig value or *p-value* is 0,004; which means the *p-value* is <0,05. This means that there is a difference between the ERACS and non-ERACS methods of *Caesarean Section* delivery for wound healing.

Discussion: The conclusion is that there is a difference in the wound healing process of *Caesarean Section* delivery patients with ERACS and non-ERACS methods. Suggestions for *Caesarean Section* delivery with the ERACS method can be applied to all *Caesarean Section* patients who have no complications with the ERACS method because the ERACS method can reduce complications in patient wound healing.

Keywords: wound healing, caesarean section, eracs

Artikel

Disubmit (Received) : March 21, 2023

Diterima (Accepted) : July 24, 2024

Diterbitkan (Published): July 24, 2024

Copyright: © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesaria* (SC) telah melebihi batas yang direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO). Menurut WHO batas angka persalinan *Sectio Caesaria* yang direkomendasikan dalam upaya penyelamatan nyawa ibu dan bayi yaitu sebesar 10% -15%.¹ Wilayah yang menjadi penyumbang tertinggi yaitu Amerika Latin 40%, Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,2%.¹ Angka prevalensi persalinan *Sectio Caesaria* di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 sebanyak 17,6%, wilayah tertinggi di Jakarta 31,3% dan terendah di Papua 6,7%.² Sedangkan di Jawa Barat pada tahun 2018 presentasi persalinan *Sectio Caesaria* sekitar 15,48%.³ Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur angka persalinan dengan metode *Sectio Caesaria* cukup tinggi mencapai 58% dari total persalinan 2350 pada tahun 2022.⁴

Menurut penelitian yang dilakukan Indriati tahun 2021 dampak yang sering timbul setelah persalinan metode *Sectio Caesaria* antara lain infeksi pada luka operasi karena proses penyembuhan luka yang kurang baik. Apabila infeksi tidak segera diatasi, maka akan menyebabkan infeksi yang berlarut sehingga pasien akan mengalami sepsis yang kemudian akan menjadi resiko tinggi kemungkinan kematian terhadap ibu. Berdasarkan rekapan data dari Laporan Bulanan di UGD PONEK Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur pada 3 bulan terakhir, menunjukkan peningkatan kasus infeksi luka operasi karena penyembuhan luka yang kurang baik, pada bulan Agustus ada 5 pasien yang mengalami infeksi luka operasi, bulan September 7 pasien dan bulan Oktober 10 pasien. Nutrisi dan mobilisasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi penyembuhan luka pada pasien ibu post *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur.

Hasil penelitian Sri pada tahun 2018 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping menyatakan luka yang tidak sembuh karena adanya mobilisasi yang kurang dilatih oleh ibu nifas post *Sectio Caesaria* dan kemauan ibu yang tidak ingin banyak menggerakkan anggota tubuhnya pada tahap-tahap yang membutuhkan perhatian khusus ibu untuk mendukung cepatnya kesembuhan luka *Sectio Caesaria*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ira tahun 2021 mengatakan Mobilisasi dini sangat diperlukan pada pasien post operasi *Sectio Caesaria* karena dengan mobilisasi mampu mempercepat penyembuhan luka post *Sectio Caesaria*.⁵

Seiring dengan berkembangannya ilmu pengetahuan, saat ini telah dikenal metode persalinan *Sectio Caesaria* dengan konsep ERACS (*Enhanced Recovery After Cesarean Section*). Dibandingkan dengan *Sectio Caesaria* Non ERACS, *Sectio Caesaria* ERACS prosesnya lebih nyaman karena rasa nyeri yang lebih sedikit. Fenomena persalinan *Sectio Caesaria* metode ERACS telah menyita perhatian masyarakat, dikarenakan metode ERACS diklaim bisa mengurangi nyeri pasca operasi serta memungkinkan proses pemulihan luka lebih cepat.⁶ Masalah yang kerap timbul pada pasien setelah persalinan *Sectio Caesaria* adalah rasa takut untuk melakukan mobilisasi karena nyeri. Jika umumnya pasien dilarang bergerak selama 12 jam setelah persalinan *Sectio Caesaria* Non ERACS maka dengan *Sectio Caesaria* metode ERACS pasien bisa duduk dengan nyaman setelah 2 jam pasca operasi *Sectio Caesaria*. Bahkan kurang dari 24 jam pasien sudah dapat melakukan aktivitas ringan seperti buang air kecil maupun berjalan secara mandiri tanpa perlu takut muncul rasa nyeri.⁷

Persalinan *Sectio Caesaria* metode ERACS sudah diperkenalkan di Rumah Sakit Dr. hafiz Cianjur pada bulan Januari 2022. Sejak saat itu permintaan persalinan *Sectio Caesaria* ERACS terus meningkat sampai sekarang. Berdasarkan data di Unit Bedah Sentral Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur tahun 2022 bulan Januari sebanyak 6 pasien dari 127 pasien *Sectio Caesaria* (4,7%) bulan Februari 5 dari 93 (5,3%); meningkat pesat dibulan Maret sebanyak 32 pasien dari (36%); dan dibulan April-Desember 2022 rata-rata 43% dari seluruh pasien *Sectio Caesaria*. Setelah dilakukan studi pendahuluan pada bulan Juni tahun 2023 saat kontrol post-partum 7 hari hasil pemeriksaan pada 5 pasien post *Sectio Caesaria* metode ERACS ditemukan penyembuhan luka yang baik. Sedangkan hasil pemeriksaan pada 5 pasien post *Sectio Caesaria* metode *Sectio Caesaria* Non ERACS 3 pasien penyembuhan luka baik 2 pasien kurang baik. Dari uraian latar belakang dan permasalahan yang didapatkan saat melakukan studi pendahuluan penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Perbedaan Persalinan *Sectio*

Caesaria Metode Eracs Dan Non Eracs Terhadap Penyembuhan Luka Pada Ibu Nifas Hari Ke 7 Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur tahun 2023.”

Metode

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan proses penyembuhan luka pada pasien dengan Persalinan *Sectio Caesaria* Metode ERACS dan Non ERACS maka jenis penelitian yang dapat digunakan adalah jenis penelitian observasional, dengan desain penelitian *cohort prospective*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas post *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur dengan jumlah 630 pasien. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 86 pasien kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu *Sectio Caesaria* ERACS 43 pasien dan *Sectio Caesaria* non ERACS 43 pasien dengan kriteria inklusi pasien yang bersedia menjadi responden atau subjek penelitian dan pasien yang melahirkan dengan metode *Sectio Caesaria* sedangkan untuk kriteria eksklusi nya pasien dengan kondisi anemia dan dasien dengan riwayat *diabetes melitus*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

Parameter yang diukur pada subyek penelitian ini adalah proses penyembuhan luka pasien post *Sectio Caesaria* yang menggunakan metode ERACS dan Non ERACS yang diukur saat ada hari ke 7 post operasi *Sectio Caesaria* menggunakan skala REEDA. Dalam penelitian ini melakukan dua analisis data yaitu analisis univariate dan analisis bivariate. Pada analisis bivariat peneliti menggunakan uji *independent sample T-test* dan *paired sample T-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan penyembuhan luka pada pasien post *Sectio Caesaria* ERACS dan Non ERACS.

Hasil

Tabel 1. Gambaran Penyembuhan Luka Berdasarkan Persalinan *Sectio Caesaria* Metode ERACS Pada Ibu Nifas Hari Ke 7 Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur Tahun 2023

No	Penyembuhan Luka	Total	
		N	%
1	Baik	37	86
2	Kurang Baik	6	14
	Total	43	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa penyembuhan luka pada ibu nifas dengan persalinan *Sectio Caesaria* Metode ERACS sebagian besar mengalami penyembuhan luka yang baik dengan jumlah 37 pasien (86%) dan sebagian kecil pasien mengalami penyembuhan luka yang kurang baik dengan jumlah 6 pasien (14%).

Tabel 2. Gambaran Penyembuhan Luka Berdasarkan Persalinan *Sectio Caesaria* Metode Non ERACS Pada Ibu Nifas Hari Ke 7 Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur Tahun 2023

No	Penyembuhan Luka	Total	
		N	%
1	Baik	25	58,1
2	Kurang Baik	18	41,9
	Total	43	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa penyembuhan luka pada ibu nifas dengan persalinan *Sectio Caesaria* Metode Non ERACS yang mengalami penyembuhan luka yang baik dengan jumlah 25 pasien (58,1%) sedangkan pasien yang mengalami penyembuhan luka kurang baik ada 18 pasien (41,9%).

Tabel 3. Pengaruh Persalinan SC Metode ERACS Terhadap Penyembuhan Luka Pada Ibu Nifas Hari Ke 7 Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur Tahun 2023

Metode <i>Sectio Caesaria</i>	Mean	Standard Defisiensi	Standard Error	P-Value	N
Eracs	0,680	0,351	0,053	0,001	43

Berdasarkan tabel 3 analisa statistik dengan uji T-Test menunjukkan nilai sig atau *p-value* sebesar 0,001 yang berarti nilai *p-value* < 0,05. Apabila nilai *p-value* < 0,05; maka terdapat pengaruh antara Persalinan *Sectio Caesaria* Metode ERACS terhadap penyembuhan luka post *Sectio Caesaria*.

Tabel 4. Pengaruh Persalinan *Sectio Caesaria* Metode Non ERACS Terhadap Penyembuhan Luka Pada Ibu Nifas Hari Ke 7 Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur Tahun 2023

Metode <i>Sectio Caesaria</i>	Mean	Standard Defisiensi	Standard Error	P-Value	N
Non Eracs	1,581	0,499	0,076	0,001	43

Berdasarkan tabel 4 Analisa statistik dengan uji T-Test menunjukkan nilai sig atau *p-value* sebesar 0,001 yang berarti nilai *p-value* < 0,05. Apabila nilai *p-value* < 0,05; maka terdapat pengaruh antara Persalinan SC Metode Non ERACS terhadap penyembuhan luka post *Sectio Caesaria*.

Tabel 5. Perbedaan Proses Penyembuhan Luka Pasien Persalinan *Sectio Caesaria* Metode ERACS Dan Persalinan *Sectio Caesaria* Metode Non ERACS Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur Tahun 2023

Metode <i>Sectio Caesaria</i>	Mean	Standar Defisiensi	Standard Error	P-Value	N
Non Eracs	1,40	0,459	0,065	0,004	86

Berdasarkan tabel 5 Analisa statistik dengan uji T-Test menunjukkan nilai sig atau *p-value* sebesar 0,004 yang berarti nilai *p* < 0,05. Apabila nilai *p-value* < 0,05; maka terdapat perbedaan antara Persalinan *Sectio Caesaria* ERACS dan Non ERACS terhadap penyembuhan luka post *Sectio Caesaria*.

Pembahasan

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan analisis uji T-test untuk mengetahui perbedaan persalinan *Sectio Caesaria* ERACS dan Non ERACS terhadap penyembuhan luka uji T-test harus menggunakan data yang normal, maka dari itu diperlukan uji normalitas. Dari uji normalitas data yang menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan data nilai signifikan 0,000; maka nilai *p-value* < 0,05; sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.¹³ Setelah didapatkan data yang berdistribusi normal kemudian peneliti melakukan uji parametric independent sample test untuk menguji perbedaan antara 2 kelompok independent dengan 2 kelompok dilakukan perlakuan yang berbeda. Menurut analisis statistik dengan uji T-Test menunjukkan nilai sig atau *p-value* sebesar 0,004 yang berarti nilai *p* < 0,05. Apabila nilai *p-value* < 0,05 artinya ada perbedaan antara persalinan *Sectio Caesaria* metode ERACS dan Non ERACS terhadap penyembuhan luka pada ibu nifas hari ke 7 di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur tahun 2023.

Perbedaan persalinan *Sectio Caesaria* ERACS dan Non ERACS terhadap penyembuhan luka dapat dilihat pada gambaran persalinan *Sectio Caesaria* ERACS dan Non ERACS terhadap penyembuhan luka, dimana pada persalinan *Sectio Caesaria* ERACS pasien yang mengalami penyembuhan luka yang baik sebanyak 86%; sedangkan pada persalinan *Sectio Caesaria* Non ERACS pasien yang mengalami penyembuhan luka yang baik sebanyak 58,1%. Menurut hasil penelitian Ana 2023 didapatkan bahwa ibu bersalin dengan metode ERACS mempunyai tingkat nyeri lebih sedikit bila dibandingkan dengan ibu yang melakukan persalinan dengan metode non ERACS. Dengan nyeri yang lebih minimal ibu dapat melakukan mobilisasi secara lebih dini sehingga dapat membantu ibu untuk dapat mengatasi nyeri pada luka post operasi.⁸

Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh persalinan *Sectio Caesaria* metode ERACS terhadap penyembuhan luka, hal ini dapat dilihat dari analisis statistik uji T-test yang menunjukkan nilai *p-value* 0,001 yang berarti adanya pengaruh antara *Sectio Caesaria* metode ERACS terhadap penyembuhan luka karena nilai *p-value* < 0,05 Menurut teori yang dikemukakan oleh Dewi Pujiana (2022) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka pada ibu post partum dengan *Sectio Caesaria* menyatakan bahwa mobilisasi berpengaruh pada proses penyembuhan luka meningkatkan mobilisasi sendiri memperbaiki toleransi otot untuk berlatih.⁹ Sedangkan hasil dari penelitian Warmiyati (2022) mengatakan bahwa ada pengaruh *Sectio Caesaria* metode ERACS terhadap percepatan mobilisasi pada ibu bersalin pasca *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot tahun 2022.⁷

Hasil penelitian Saleh pada tahun 2022 di Rumah Sakit Kota Moberu menemukan mobilisasi dini berpengaruh pada proses penyembuhan luka operasi *Sectio Caesaria*. Peningkatan kemandirian ibu dalam pemulihan kondisi ibu pasca *Sectio Caesaria* lebih berhasil jika dilakukan mobilisasi lebih awal.¹⁰ Pada persalinan metode *Sectio Caesaria* Non ERACS pasien bisa sangat lama dalam kondisi imobilisasi hal tersebut selain akibat takut rasa nyeri pasien juga dilarang bergerak selama 12 jam. Masalah yang kerap muncul pada pasien setelah *Sectio Caesaria* adalah pasien merasa takut untuk mobilisasi lebih awal karena ketakutan pada rasa nyeri. Sementara itu mobilisasi merupakan salah satu faktor yang bisa menjadi pengaruh suatu proses penyembuhan. Pada perawatan post operatif ERACS pasien sudah bisa belajar mobilisasi 2 jam post operasi dan pada 12 jam post operasi pasien bisa mobilisasi penuh. Dengan percepatan mobilisasi tersebut sangat berpengaruh pada proses penyembuhan luka operasi *Sectio Caesaria*.¹⁴

Dalam penelitian ini juga ditemukan ada 6 (14%) pasien *Sectio Caesaria* metode ERACS yang mengalami penyembuhan luka kurang baik dan ada 18 (41,9%) pasien *Sectio Caesaria* metode non ERACS yang mengalami penyembuhan luka kurang baik ini menunjukkan ada faktor lain yang menjadi pengaruh pada penyembuhan luka. Dewi Pujiana (2022) mengatakan selain mobilisasi, faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka diantaranya nutrisi, usia, anemia, obat-obatan, dan obesitas. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Sahara dan Dwi Lestari (2017) menemukan pengaruh nutrisi terhadap penyembuhan luka post operasi *Sectio Caesaria* dari hasil uji Regresi Linier didapatkan nilai signifikansi $p = 0,000$ dengan demikian $p < 0,05$ maka H_0 diterima berarti dapat diketahui bahwa ada pengaruh status nutrisi terhadap lama proses penyembuhan luka post operasi *Sectio Caesaria* pada hari keempat di ruang Dahlia RSUD dr. R. Soedjati Purwodadi.

Peneliti berasumsi bahwa penyembuhan luka operasi merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak jika penyembuhan luka operasi tidak berjalan dengan baik maka akan berpotensi terjadinya komplikasi lain dikemudian hari. Beberapa komplikasi tersebut diantaranya infeksi, hematoma, dehiscence dan eviserasi, dehiscence dan eviserasi adalah komplikasi operasi yang paling serius. Dehiscence adalah terbukanya lapisan luka partial atau total.¹¹ Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur dehiscence atau lebih dikenal dengan woundehiscence merupakan komplikasi yang sering terjadi dari data yang dilakukan pada studi pendahuluan menunjukkan bahwa dari 22 pasien yang mengalami woundehiscence 17 (77,2%) diantaranya harus dilakukan perawatan konservatif di Rumah Sakit. Dengan adanya persalinan *Sectio Caesaria* Metode ERACS diharapkan rasa nyeri pada saat post operasi *Sectio Caesaria* dapat lebih diminimalisir sehingga diharapkan pasien dapat

melakukan mobilisasi lebih cepat karena dengan percepatan mobilisasi tersebut sangat berpengaruh pada proses penyembuhan luka operasi *Sectio Caesaria*.¹⁵

Makna Singkatan (Abbreviations)

SC	: Sectio Caesaria
ERACS	: Enhanced Recovery After Caesarean Surgery
REEDA	: Redness, Odema, Ecchymosis, Discharge, Approximation

Persetujuan Etik

Penelitian dengan judul “Perbedaan Persalinan *Sectio Caesaria* ERACS Dan Non ERACS Terhadap Penyembuhan Luka Pada Ibu Nifas Hari Ke 7 Di Rumah Sakit Dr. Hafiz Cianjur 2023,” telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan lolos atau layak untuk dilaksanakan berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Komisi Etik Riset dan Publikasi Universitas Indonesia Maju dengan Nomor: 222/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/I/2024.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independen yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Penelitian ini dilakukan oleh GS sebagai author.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada manajemen Rumah Sakit Dr. Hafiz (RSDH) Cianjur yang telah memberikan izin penelitian.

References

1. Organisation WH. World Health Statistics 2022 (Monitoring Health of the SDGs). Monitoring Health of The SDGS. 2022. 1-131 P.
2. Kemenkes RI. Profile Kesehatan Indonesia 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 487 P.
3. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Profile Dinas Kesehatan Jawa Barat. 2016: 1-23.
4. Dinkes Kabupaten Cianjur. Profile Kesehatan Kabupaten Cianjur. 2022: 1-149.
5. Tika TT., Sidharti L., Himayani R. Dan Rahmayani F. Metode ERACS Sebagai Program Perioperatif Pasien Operasi Caesaragus. *J Med Utama*. 2022; 03(02): 2386-91.
6. Humaira N., Sidharti L. Dan Yonata A., Kedokteran F., Lampung U. Dan Anestesi B, Et Al. ERACS Sebagai Metode Mobilisasi Dini Pada Pasien *Sectio Caesarea* ERACS as an Early Mobilization Method in *Sectio Caesarea* Patients. *Agromedicine*. 2022; 09(86): 64-8.
7. Warmiyati Dan Ratnasari F. Pengaruh *Sectio Caesarea* Metode Eracs Terhadap Percepatan Mobilisasi Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Tahun 2022. *Cerdika J Ilmu Indonesia*. 2022; 02(09): 821-9.
8. Yeri TIN, Asien PADAP Dan Ectio POSTS. Perbedaan Metode Konvensional Dan ERACS. 2023; 14(01): 261-8.
9. Pujiana D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Pada Ibu Post-Partum Dengan *Section Caesarea* (SC). Jakarta: CV. Mitra Cendekia Media: 2022. 26-33 P.
10. Saleh SNH. Analisis Pemberian Mobilisasi Dini Post *Sectio Caesarea* Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kota Moberu. *J IMJ Indonesia Midwifery J*. 2020; 04(01): 1-5.
11. Kementerian Kesehatan DJPK. Mengenal Haematoma. Mengenal Haematoma. 2021.

12. Amin NF., Garancang S. Dan Abunawas K. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *J Pilar*. 2023; 14(01): 15-31.
13. Rahayu, Martin and M. Rahmawan Arifin. Pengaruh Kompensasi, Stress Kerja, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Lazis Jateng Cabang Solo). Diss. UIN Surakarta. 2023.
14. Hasanah H., Mardiyana R. Dan Frilasari H. (2024). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pasien Post *Sectio Caesarea* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI).
15. Arifaa Thalitha Dan Zuleikha. Perbandingan Efek Samping Dan Kenyamanan Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesarea* Metode ERACS Dan Non ERACS Di Rsia Puti Bungsu Periode November 2022. (2023).

*) Original Article

--- ISJNMS ---